

**TERTAWA DALAM AL-QURAN
(Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Gelar S.1

dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadis



Disusun oleh:

MUHAMMAD NASRULLAH ASNAWI IHSAN

NIM. 104211039

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

TERTAWA DALAM AL-QURAN
(Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi)

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Gelar S.1
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis



Disusun oleh:

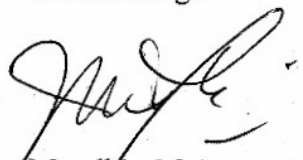
MUHAMMAD NASRULLAH ASNAWI IHSAN

NIM. 104211039

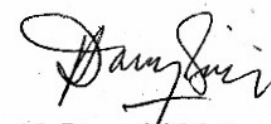
Semarang, 23 Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Mundhir, M.Ag
NIP. 19710507 199503 1001

Pembimbing II


Drs. H. Danusjri M.Ag
NIP. 19561129 198703 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **M. NASRULLAH A.I.** No. Induk 104211039 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

18 Juni 2014

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

An. Dekan Fakultas/ Ketua sidang



Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703

Pembimbing I

Mundhir, M.Ag
NIP. 19710507 199503 1001

Penguji I

M. Noor Ichwan, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2002

Pembimbing II

Drs. H. Dansiri M.Ag
NIP. 19561129 198703 001

Penguji II

Mokh. Sya'roni, M.Ag.
NIP. 19720515 199603 1002

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP. 19720709 199903 1003

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 23 Mei 2014

Penulis,

M. Nasrullah Asnawi Ihsan
NIM. 104211039

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹

¹ Qs. As-Syarah : 5-6

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, kami persembahkan untuk :

- ❖ Ibu dan Bapak tercinta atas segala limpahan kasih sayang yang tak putus-putus dan tak mungkin bisa tergantikan dengan apapun. Semoga Allah selalu mengasihi mereka sebagaimana mereka mengasihiku.
- ❖ Saudara-Saudariku (Mak Hasna, Dik Olik, Dik Mila, Dik Fani, Dik Suro), terima kasih Tuhan atas persaudaraan ini, semoga keberkahan hidup selalu bersama kita.
- ❖ Kepada semua guru-guruku, khusus untuk pak yai Soleh Mahalli sekeluarga yang telah berkenan mendidik dan mengarahkan penulis selama kami belajar di Semarang.
- ❖ Teman-Temanku semuanya, teman-teman pondok *pinggir kali* (kg. Sur, kg. Iwan, Apip, Sajid, Tehong, Bakir, Fahmi, Khoiril, Minan, pak Ulum, Pak John, Hamid, Wiwin, Zainul, Dillah, Awal, Idris, Munir, Asyiq, Fajar, Rozak, Kriting, semuanya, kang-kang mbak-mbak), teman-teman kampus (Nasih, Ahmad, Maimun, kg. Amin, Ayu, Ulfa, dll) teman-teman MP (Yayang, Jarwo, Eko, Agus, Yuli, Yanti, Nita, Ida, Islah, Heri, Yaya, dll), teman KKN, teman BMC, teman SMA, teman Mts, teman-temanku masa kecil, dan semuanya, yang tak bisa bisa penulis sebut satu per satu. Terima kasih atas segalanya. Tanpa kalian, aku tak ada.
- ❖ Yang terakhir, buat semuanya yang pernah menghiasi perjalanan hidupku hingga saat ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S{	es dengan titik diatas
ج	jim	J	Je
ح	ha	H{	ha dengan titik di bawah
خ	kha	Kh	Ka-ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es-ye
ص	sad	S{	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	D{	de dengan titik dibawah
ط	ta	T{	te dengan titik dibawah
ظ	za	Z{	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----◌َ-----	fathāh	A	A
-----◌ِ-----	Kasrah	I	I
-----◌ُ-----	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathāh dan ya	Ai	a-i
وَ	fathāh dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف → *kaifa* حول → *ḥaula*

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathāh dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	fathāh dan ya	ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قِيلَ → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- a. Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"

b. Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"

c. Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *raud}atul at}fal* atau *raud}ah al-at}fal*

المدينة المنورة → *al-Madīnatul Munawwarah,* atau *al-madīnatul al-Munawwarah*

طلحة → *T{alh}atu* atau *T{alh}ah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang "ال"

Kata Sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "_", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

ABSTRAK

Tertawa merupakan sesuatu yang sudah sangat tidak asing dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dalam sehari pasti ada orang yang tertawa sendiri ataupun bersama-sama. Apalagi sekarang ini banyak acara-acara dalam stasiun televisi yang menyuguhkan adegan-adegan yang mengundang tawa. Terlepas dari hal tersebut, ternyata Islam secara umum, dengan ditemukannya beberapa ayat dan hadis, mencoba untuk “meminimalisir” gejolak tertawa ini. Terlebih dalam kajian tasawuf, tawa semakin tidak mempunyai tempat untuk tetap “berjaya”. Al-Quran sendiri menyinggung mengenai tertawa sebanyak sepuluh kali, lima diantaranya mengancam adanya tawa ini. Di lain pihak, dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam dunia kesehatan dan psikologi, tawa malah didaulat sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat bagi manusia baik secara fisik, mental, maupun sosial. Sekelumit perdebatan inilah yang menjadikan pembahasan penulis mengenai tertawa dalam al-Quran perspektif psikologi ini kiranya menjadi menarik. Pokok masalah yang akan dikaji adalah mengenai tertawa dalam kajian al-Quran dengan pendekatan Psikologi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diambil dengan menggunakan metode *library research* atau kepustakaan yang artinya berasal dari buku-buku yang bersangkutan dengan tema pembahasan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode tematik dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi. Dalam analisis akhir digunakan pendekatan al-Quran yang ditinjau dengan perspektif psikologi.

Setelah penulis teliti lebih jauh, al-Quran tidak serta merta melarang tertawa. Memang tertawa dilarang pada kondisi-kondisi tertentu ketika dilakukan dengan menggunakan motivasi yang tidak baik. Tetapi, sebagaimana dalam ilmu psikologi yang menyatakan bahwa tertawa adalah tabiat alamiah manusia, al-Quran pun juga berkata demikian. Walaupun sebenarnya al-Quran tidak berkata sejelas dalam kajian Psikologi tentang manfaat dari tertawa, tetapi dalam arti yang sebenarnya al-Quran tidak pernah *manafikan* hal tersebut. Ini tercermin dari lima ayat yang lainnya, yang berisi bukan mengenai celaan-celaan terhadap tawa.

Dengan demikian sebenarnya tertawa adalah sesuatu yang hukum asalnya adalah boleh. Jika itu berlebihan pasti akan menyebabkan keburukan, tetapi jika dilakukan sesuai dengan kadarnya, pada situasi kondisi yang tepat, dan dengan motivasi yang tepat, maka disitulah letak dari manfaat tawa bisa diperoleh. Begitu juga sebaliknya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, Sahabat dan para penerus risalahnya. Skripsi yang berjudul: “Tertawa dalam Al-Quran (Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi)” adalah disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang. Dalam penyusunannya tentu saja banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran, saran dan sebagainya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terkait hal tersebut, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. M. In'ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Mundhir, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. H. Danusiri M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayang dengan ikhlas, serta tiada pernah berhenti berdo'a demi keberhasilan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun guna memperbaiki kualitasnya. Akhir penulis berharap, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca yang konsen dengan masalah ini.

Semarang, 02 Mei 2014
Penulis

M. Nasrullah Asnawi Ihsan
NIM. 104211039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
DEKLARASI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiiiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penulisan	9
F. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II : TERTAWA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI

A. Tertawa Secara Umum	15
1. Pengertian Tertawa	15
2. Alasan Tertawa	18
3. Fisiologi Tawa.....	21
B. Terapi Tawa	23
1. Seputar Terapi Tawa.....	23
2. Teori Dasar Terapi Tawa	25
3. Manfaat Terapi Tawa	27

BAB III : TERTAWA DALAM AL-QURAN

A. Term-term Tertawa dalam Al-Quran	33
1. <i>Dhahik</i>	33
2. <i>Tabassum</i>	39
B. Munasabah dan Penafsiran Ayat	43

BAB IV : ANALISIS TENTANG TERTAWA DALAM AL-QURAN

A. Model-Model Tertawa	66
B. Dimensi Psikologis	69

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP